

Library

NEWSLETTER

JAN-FEB 2020

10 KEPUTUSAN BERSEJARAH CIPUTRA

10 keputusan fundamental yang membuatnya disebut-sebut sebagai pelopor dan innovator dalam industri property.

SISI LAIN IR. CIPUTRA

Seorang entrepreneur sejati yang tetap sederhana dan low profile di tengah kesuksesannya.

IR. CIPUTRA AT UC LIBRARY

Buku karya Pak Ciputra dan buku yang terinspirasi tentang beliau di UC Library



forewords

Sejumlah ahli manajemen mengatakan bahwa manusia dewasa rata-rata membuat 300 keputusan per hari, dari yang sepele sampai yang penting dan menentukan hidup mereka. Artinya, setiap tahun orang dewasa—anggap saja usia 18 tahun ke atas—membuat sekitar 109.500 keputusan dalam hidupnya.

Jika asumsi di atas diterapkan dalam kehidupan Ciputra yang telah melewati usia 74 tahun, maka patut diduga Pak Ci telah membuat lebih dari 6.132.000 keputusan. Jumlah keputusan yang luar biasa banyak dan karenanya tentu sulit diingat. Namun, pada kenyataannya, Ciputra menganggap hanya ada sepuluh keputusan yang sangat menentukan dan bersifat historis sehingga dia dikenal orang seperti sekarang ini.

Hanya ada sepuluh keputusan fundamental yang membuatnya disebut-sebut sebagai pelopor dan inovator dalam industri property, juga pengusaha yang tahan banting lintas generasi di panggung bisnis di tanah Air. [Sambil membaca keputusan-keputusan penting yang diambil Ciputra, baik juga bila kita menelaah kembali keputusan-keputusan penting macam apa yang pernah kita ambil dan membuat kita berada pada keadaan kita yang sekarang'.]



More about us:
library.uc.ac.id
IG: @uc_library
FB: UC Library Lovers
Email:
library@ciputra.ac.id



The Ciputra Way

10 Keputusan Bersejarah Pak Ciputra yang biasa disebut dengan The Ciputra Way disebut-sebut membuat beliau dikenal sebagai salah satu contoh entrepreneur tersukses di Indonesia.

Kesuksesan beliau tidak diraih secara instan. Ia bahkan terlahir bukan dari keluarga kaya.

Semuanya berkat kerja keras dan kegigihannya dalam membangun bisnisnya sejak usia sangat muda.

Apa saja sih 10 keputusan bersejarah Pak Ciputra?

Pertama adalah mengejar ilmu pengetahuan sampai ke Pulau Jawa. Keputusan ini dibuat ketika ia masih menjelang remaja, berusia 12 tahun. Karena kepahitan hidup di masa kecil, dan kehilangan ayah yang meninggal di tahanan tentara pendudukan Jepang, Ciputra bertekad untuk kembali ke sekolah. Ia memutuskan menuntut ilmu ke jenjang yang lebih tinggi, belajar dengan sungguh-sungguh untuk menjadi yang terbaik.



Keputusan histories **kedua** adalah menikahi Dian Sumeler dan sebagai konsekuensinya Ciputra harus bekerja sambil kuliah untuk menopang keluarga. Mereka menikah di Bandung tahun 1954, saat Ciputra berusia 23 tahun dan masih kuliah di ITB. Dari pernikahan ini lahirlah empat orang anak, yakni Rina Ciputra, Junita Ciputra, Candra Ciputra, dan Cakra Ciputra. Inilah cikal-bakal pendiri Grup Ciputra.

"Saya hanya memiliki tenaga yang digerakkan oleh cita-cita dan mimpi." - Ciputra

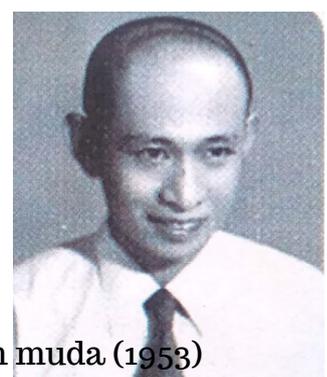
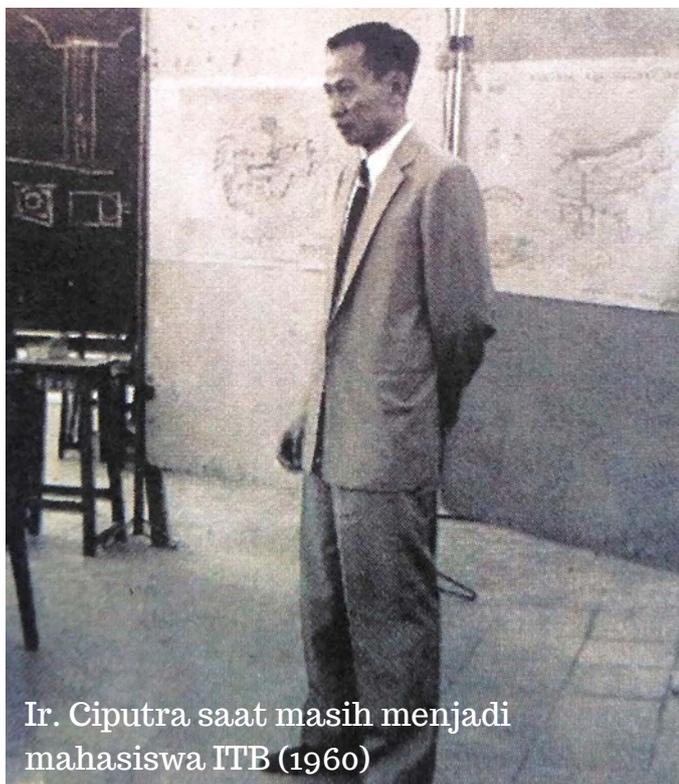
Keputusan historis **ketiga** adalah mendirikan usaha biro konsultan Daja Cipta yang kemudian menjadi PT Perentjana Djaja. Ini dilakukan Ciputra ketika masih kuliah di tingkat tiga ITB, bersama dua orang temannya, Budi Brasali dan Ismail Sofyan. Ia mendirikan usaha ini dengan meninggalkan pekerjaan lamanya sebagai karyawan dan keputusan ini sekaligus mempersiapkan wadah bisnis masa depan. Jadi, dengan dorongan untuk bertahan hidup, ia memulai suatu usaha yang ternyata kelak membawanya ke kancah bisnis dalam skala yang luar biasa.

Keputusan historis **keempat** diambilnya tahun 1960. Pada tahun tersebut Ciputra memutuskan menjadi pengembang [developer] dan menyerahkan pengelolaan perusahaan konsultan perencanaan kepada dua orang rekannya. Sebagai arsitek muda berusia 31 tahun dan baru tamat, ia berhasil meyakinkan Soemarno Sosroatmodjo, Gubernur Jakarta kala itu, untuk mendirikan sebuah perusahaan patungan dalam bidang property antara dirinya dan pihak lain, termasuk Hasyim Ning [Dasaat], yaitu PT Pembangunan Jaya. Maka dibangunlah Proyek Pasar Senen.

Keputusan historis **kelima** adalah ketika Ciputra bersama-sama dengan beberapa temannya di PT Perendjana Djaja; Budi Brasali, dan Ismail Sofyan, ditambah teman lainnya, Sukrisman dan Secakusuma, mendirikan Grup Metropolitan Development. Perusahaan ini menjadi salah satu grup bisnis property terkemuka yang sukses membangun Wisma Metropolitan, Wisma WTC, Hotel Horizon, Metropolitan Mal, Pondok Indah, Puri Indah, dan lain-lain. Keputusan ini meningkatkan skala bisnis dengan kerja sama yang diperluas. Sampai sekarang, Ciputra masih menjadi presiden komisaris di kelompok usaha ini.

Keputusan historis **keenam** adalah pada usia 50 tahun (1981) ia mendirikan Grup Bisnis Ciputra, sebuah grup bisnis yang ia dirikan bersama istri dan empat orang anaknya yang baru tamat dari luar negeri. Melalui grup ini, pengembangan bisnis terfokus pada bidang properti dan melakukan pengembangan pasar ke kota-kota besar di luar Jawa. Pengembangan pasar itu lebih difokuskan pula pada membangun kota-kota baru dan proyek-proyek komersial.

Keputusan historis **ketujuh** adalah mengembangkan usaha ke luar negeri. Ini dimulai pada pertengahan tahun 1990-an di Vietnam.





JANGAN PERNAH MENYERAH DAN MENGASIHANI DIRI SENDIRI. (CIPUTRA)

Keputusan histories **kedelapan** adalah keputusan untuk memercayai campur tangan Tuhan terhadap masa depan bisnisnya. Ia memulai sebah hidup baru dalam kehidupan iman Kristennya. Keputusan yang diambil pada saat Indonesia dihantam krisis ekonomi tahun 1998 silam itu membuat Ciputra dengan tegar menghadapi proses restrukturisasi utang-piutangnya.

Ketika sejumlah konglomerat memilih untuk pindah ke luar negeri, Ciputra memutuskan tetap tinggal di Indonesia.

Keputusan histories **kesembilan** adalah mengem-bangkan pelayanan sosial dalam bidang pendidikan dengan mendirikan sejumlah sekolah dari tingkat dasar hingga universitas.

Keputusan histories **kesepuluh** adalah memilih strategi untuk fokus pada bisnis properti dan mengarahkan Grup Ciputra menjadi multi national corporation [MNC]. Strategi konglomerasi yang memasuki aneka ragam bidang bisnis digantikan dengan fokus hanya pada bisnis propertii, tetapi meluas ke berbagai negara. Pengembangan pasar properti dilakukan ke mancanegara, meski lokasi kantor pusat operasi tetap di Indonesia.

Grup Ciputra sudah lebih dari 10 tahun membuka usaha di Vietnam dan tahun 2004 lalu mulai membuka bisnis di India juga.

Sisi Lain Ir. Ciputra



SEORANG ENTREPRENEUR SEJATI YANG TETAP SEDERHANA DAN LOW PROFILE DI TENGAH KESUKSESANNYA. BERIKUT BEBERAPA SISI LAIN PAK CIPUTRA:

AGAK GAGAP TEKNOLOGI. Ada hand phone, iPad yang merupakan teknologi andalan Ciputra untuk mendekati informasi. Kedua alat komunikasi itu menandakan kemauan Ciputra mengetahui banyak hal. Artinya usia senja tidak mengurangi minat Ciputra melek teknologi kekinian. Jika ada SMS yang masuk ke HP itu, Ciputra bisa membuka untuk membacanya. Namun sayangnya, untuk membalas kembali ke nomor asal SMS itu ia belum begitu mahir. Bila berada di rumah, untuk menulis SMS atau sekedar membalas jawaban surat elektronik itu, Ciputra meminta bantuan stafnya yang ada di kediamannya. Atau lebih cepatnya lagi, tak ingin berlama-lama “ribet” memencet kotak-kotak keyboard HP, Ciputra biasanya langsung menelepon balik.

KEPINCUT BULU TANGKIS. Bila melihat background Ciputra, orang mungkin tak akan pernah mengira ternyata berperan sangat besar dalam membangun bulu tangkis di Tanah Air. Lewat Perkumpulan Bulu Tangkis (PB) Jaya Raya yang dibangunnya pada 1976 silam, Ciputra secara aktif ambil bagian dalam membina pebulu tangkis muda. Tangan dinginnya, mampu menyulap sebuah klub di pinggiran ibukota itu menjadi tim papan atas negeri ini. Bahkan kiprahnya, sudah bisa disejajarkan dengan deretan klub-klub bulu tangkis dunia lainnya. Lihat saja hasil tempaannya. Rudy Hartono dan Imelda Wiguna, Susi Susanti, Candra Wijaya, Tony Gunawan serta duet Markus Kido/Hendra Setiawan, pernah merasakan dahsyatnya program pembinaan yang ikut dirancang Ciputra.

IR. CIPUTRA AT UC LIBRARY

